

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Kedudukan Organisasi

Pemerintah Indonesia melalui Badan Perencanaan Pembangunan Nasional pada tanggal 24 Januari 2007 menyampaikan Rencana Aksi Nasional untuk mengurangi resiko bencana. Selanjutnya, pada tanggal 26 April 2007 disahkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Kedua perangkat hukum tersebut di atas merupakan komitmen pemerintah untuk mengurangi resiko bencana dan membangun masyarakat yang tanggap dan tangguh dalam menghadapi ancaman bencana. Selain itu, keduanya juga merupakan landasan hukum terbentuknya lembaga penanggulangan bencana baik ditingkat pusat maupun tingkat daerah.

Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Uraian Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara telah disahkan pada tanggal 7 Nopember 2016, dimana PERDA ini merupakan dasar hukum terbentuknya lembaga Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Luwu Utara yang akan melaksanakan Rencana Aksi Daerah (RAD) untuk mengurangi resiko bencana dan membangun

masyarakat yang tanggap dan tangguh dalam menghadapi ancaman bencana khususnya di daerah Kabupaten Luwu Utara.

2. Visi dan Misi

Visi BPBD mengacu pada visi Bupati/Wakil Bupati Luwu Utara sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2021 yaitu: **"Kabupaten Luwu Utara yang Religius dengan Pembangunan Berkualitas dan Merata yang berlandaskan Kearifan Lokal"**.

Sedangkan misi Bupati/Wakil Bupati Luwu Utara yang terkait dengan tugas dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara adalah **Misi Ketujuh**.

Misi Ketujuh :Mewujudkan Ketertiban Umum dan Tingkat Keamanan yang kondusif dan perlindungan masyarakat.

Berdasarkan visi dan misi Bupati/Wakil Bupati Luwu Utara di atas, maka visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara adalah:

**"TERWUJUDNYA PENANGGULANGAN BENCANA YANG CEPAT, TANGGAP, TERPADU,
MENYELURUH DAN BERKEADILAN"**

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Penanggulangan Bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh;
2. Membangun sistem Penanggulangan Bencana yang Handal;

3. Melindungi Kabupaten Luwu Utara dari ancaman Bencana melalui pengurangan resiko bencana;

**"TERWUJUDNYA PENANGGULANGAN BENCANA YANG CEPAT, TANGGAP, TERPADU,
MENYELURUH DAN BERKEADILAN"**

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh;
2. Meningkatkan peran/kesadaran pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana;
3. Membangun sistem penanggulangan bencana yang handal;
4. Melindungi Kabupaten Luwu Utara dari ancaman bencana melalui pengurangan resiko bencana.

Dalam rangka mencapai visi dan misi seperti yang dikemukakan sebelumnya, maka harus dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) organizer. Tujuan merupakan hasil yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan menfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi.

Tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang dirumuskan berdasarkan visi dan misi BPBD Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 - 2021 tertuang pada Tabel 1.

Tabel 1. Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
 BPBD Kab. Luwu Utara Tahun 2016-2021.

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam Upaya penanganan dan Penanggulangan bencana	Meningkatnya kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana	-Jumlah korban bencana ang ditangani -Jumlah waktu yang dibutuhkan dalam penanganan bencana	Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan bencana	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana
2	Peningkatan penanganan bencana serta peningkatan pemenuhan dasar korban bencana	Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Alam	Jumlah Kebutuhan dasar korban bencana alam dan kebakaran yang dipenuhi	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Korban Bencana	Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bencana

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2017

6

3	Peningkatan upaya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	-Meningkatnya kawasan pasca bencana yang direhabilitasi dan direkonstruksi serta berkurangnya dampak resiko bencana terhadap sumberdaya alam dan lingkungan hidup	Jumlah Kawasan Pasca bencana yang direhabilitasi dan direkonstruksi	Normalisasi Sungai, Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kawasan Pasca Bencana, Pembentukan Desa Tangguh Bencana dan Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan Hidup	Pencegahan dan Kesiapsiagaan dalam upaya Pengurangan Resiko Bencana
---	---	---	---	---	---

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2017

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2017 yang diprogramkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara tidak terlepas dari Arah Kebijakan Umum Kabupaten Luwu Utara dalam mewujudkan Visi Kabupaten Luwu Utara.

Rencana Kerja ini merupakan program dan kegiatan yang diimplementasikan pada periode pelaksanaan satu Tahun Anggaran untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam pencapaian visi dan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara secara bertahap yang dilakukan secara terukur dengan target tertentu yang ditetapkan untuk setiap indikator kinerja (input, output dan outcome) pada tingkat kegiatan.

Untuk pencapaian itu, disusunlah program dan kegiatan prioritas yang implementasinya diatur melalui kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan. Hal ini dilakukan karena keterbatasan Sumber Daya dan Anggaran sehingga pada Tahun Anggaran 2017, hanya beberapa Program Kegiatan yang dapat dilaksanakan.

Berikut adalah program prioritas yang dilaksanakan pada periode pelaksanaan anggaran ini antara lain :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
6. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan;
7. Program Penanggulangan Bencana.

BAB II

PENYELENGGARAAN DESENTRALISASI

Penyerahan wewenang pemerintah oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom, terasa sejak bergulirnya Reformasi Pemerintahan Tahun 1997 sampai sekarang yang ditandai dengan berakhirnya sistem Pemerintahan Orde Baru yang bersifat sentralistik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Utara, Pemerintah Kabupaten Luwu Utara berhak menyelenggarakan urusan Pemerintahnya sendiri. Sehubungan dengan berlakunya Undang-Undang tersebut diatas, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu Utara telah menyetujui terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 79 Tahun 2016 Tentang Nomenklatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Luwu Utara. Terbitnya Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati tersebut memastikan kewenangan pelaksanaan Otonomi Daerah di bidang penanggulangan bencana di Kabupaten Luwu Utara.

1. PENYELENGGARAAN DESENTRALISASI

A. PROGRAM, KEGIATAN DAN ALOKASI ANGGARAN

a. Total Anggaran (DPA)

Dari beberapa program yang akan dilakukan untuk mewujudkan sasaran dalam mendukung pencapaian tujuan dan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara dan dalam mengemban tugas dan fungsi yang telah diamanatkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah, pada Tahun Anggaran 2017 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar **Rp. 4.555.659.050,-** (Empat Milyar Lima Ratus Lima Puluh Lima Juta Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Lima Puluh Rupiah yang terdiri dari :

Tabel 2. Ringkasan Anggaran BPBD Kab. Luwu Utara Tahun Anggaran 2017

NO.	BELANJA	ALOKASI ANGGARAN
1.	Belanja Tidak Langsung	Rp. 1.615.079.000,-
2.	Belanja Langsung	Rp. 2.940.580.050,-
	• Belanja Pegawai	Rp. 374.360.000,-
	• Belanja Barang dan Jasa	Rp. 2.508.640.000,-
	• Belanja Modal	Rp. 57.580.050,-

b. Alokasi dan Realisasi Belanja Modal

Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar **Rp. 57.580.050,-** terealisasi sebesar **Rp. 49.113.700,-** atau 85.30%. Realisasi Belanja Modal dialokasikan untuk :

Tabel 3. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal BPBD Kab. Luwu Utara Tahun Anggaran 2017.

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
A.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
1.	Pembangunan Gedung Kantor	40.088.550	31.622.200	78,88
2.	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung kantor	7.491.500	7.491.500	100
3.	Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	10.000.000	10.000.000	100
JUMLAH		57.580.050	49.113.700	85.30

Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor dan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor merupakan penganggaran kembali dari sisa pemeliharaan pembangunan (retensi) kedua kegiatan tersebut. Realisasi belanja yang tidak mencapai 100%, disebabkan disebabkan salah satu item belanja pada kegiatan Pembangunan Gedung Kantor tidak dibayarkan oleh karena ketentuan yang tidak terpenuhi.

c. Alokasi dan Realisasi Belanja Pegawai

Belanja Pegawai pada Tahun Anggaran 2017
dianggarkan sebesar **Rp.374.360.000,-**
terrealisasi sebesar **Rp.369.825.000,-** atau
98,79%. Realisasi Belanja Pegawai dialokasikan
untuk :

Tabel 4. Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai BPBD
Kab. Luwu Utara Tahun 2017.

No	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A.	Program Pelayanan Administrasi Kantor			
1	Penatausahaan keuangan, administrasi kepegawaian, ketatausahaan dan asset daerah	132.960.000	128.435.000	96,60
B.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	7.500.000	7.500.000	100
2	Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	15.000.000	15.000.000	100
C.	Penanggulangan Bencana			
1	Kaji cepat bencana	6.200.000	6.200.000	100
2	Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bencana	178.400.000	178.390.000	99,99
3	Mengendalikan banjir pada daerah-daerah tangkapan air dan badan- badan sungai	4.600.000	4.600.000	100
4	Penanganan tanggap darurat, evakuasi penyelamatan dan	5.400.000	5.400.000	100

	penanganan pengungsi akibat bencana			
5	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	5.600.000	5.600.000	100
6	Pembentukan desa tangguh bencana	4.600.000	4.600.000	100
7	Bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi kawasan bencana	4.600.000	4.600.000	100
8	Penyediaan dan penyiapan bahan kebutuhan dasar untuk korban bencana alam	9.500.000	9.500.000	100
	Jumlah	374.360.000	369.825.000	98,79

d. Alokasi dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar **Rp.2.508.640.000,-** terealisasi sebesar **Rp.2.475.421.782,-** atau 98,33%. Realisasi Belanja Barang dan Jasa dialokasikan untuk :

Tabel 5. Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa BPBD Kab. LUwu Utara Tahun Anggaran 2017.

No.	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1	Penyediaan jasa surat menyurat	20.200.000	19.290.250	95,50
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	66.000.000	65.652.545	99,50
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	17.550.000	13.248.144	75,50
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	24.000.000	24.000.000	100

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2017

14

5	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	10.000.000	10.000.000	100
6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	15.000.000	14.990.000	99,93
7	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	280.000.000	279.999.282	100
8	Penatausahaan keuangan, administrasi kepegawaian, ketatausahaan dan asset	318.245.000	316.944.000	99,60
B.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
1	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	30.472.000	30.442.000	99,90
2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	76.700.000	76.698.329	100
3	Pemeliharaan rutin/berkala dan perlengkapan gedung kantor	6.000.000	6.000.000	100
4	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	7.000.000	7.000.000	100
C.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur			
1	Pengadaan pakaian kerja lapangan	25.000.000	25.000.000	100
D.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
1	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	26.500.000	25.742.000	97,13
E.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
1	Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	500.000	500.000	100
2	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	11.780.000	11.760.000	99,83
F.	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan			
1	Kunjungan kerja bersama Bupati/Wakil Bupati/DPRD/Muspida/Pejabat Pemerintah tingkat atas/Unit Kerja terkait	40.000.000	40.000.000	100

G. Penanggulangan Bencana				
1	KajiCepat Bencana	98.800.000	93.800.000	95,00
2	Pembentukan Desa Tangguh Bencana	58.958.550	58.803.350	99,73
3	Bantuan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kawasan Bencana	181.000.000	164.467.982	90,90
4	Pemantauan dan Peyebarluasana Informasi Potensi Bencana Alam	77.581.950	76.880.950	99,10
5	Penanganan tanggap darurat, evakuasi penyelamatan dan penanganan pengungsi akibat bencana	38.600.000	38.598.000	99,99
6	Penyediaan dana penyiapan bahan kebutuhan dasar korban bencana alam	354.500.000	354.348.700	99,98
7	Peningkatan pelayanan Penanggulangan bencana	628.302.500	627.807.500	99,92
8	Mengendalikan banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai	96.000.000	93.448.800	97,34
	Jumlah	2.508.640.000	2.475.421.782	98,67

Rincian penggunaan dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran tersebut terangkum dalam Catatan Laporan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2017 (terlampir CALK TA. 2017).

B. TINGKAT PENCAPAIAN PROGRAM/OUTPUT

Dari pelaksanaan program-program prioritas Tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini terdiri dari kegiatan penyediaan jasa surat menyurat dengan target 300 lembar dan jumlah jasa kurir yang terbayar sebanyak 2 orang

selama 12 bulan terealisasi sebesar 100 %, kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan target selama 12 bulan, kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional dengan target 3 unit, kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor 2 orang/12 bulan, kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan dengan target 10 jenis, kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan target 3 jenis, kegiatan rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah dengan target 40 orang dan kegiatan penatausahaan keuangan, administrasi kepegawaian, ketatausahaan dan asset daerah dengan target 12 dokumen.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Pencapaian program ini dilaksanakan melalui pembangunan gedung kantor dengan target 6 paket pekerjaan, pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dengan target 2 unit, pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dengan terget 10 unit, pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor dengan terget 5 jenis, pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor dengan target 5 jenis dan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor dengan target 1 paket pekerjaan.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
Pencapaian prgram ini dilaksanakan melalui pengadaan mesin/kartu absensi dengan target 1

unit dan pengadaan pakaian kerja lapangan dengan target 100 lembar.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Pencapaian program ini dilakukan dengan mengikuti berbagai macam pelatihan baik yang dilaksanakan oleh BPBD Propinsi, Instansi terkait dengan penanganan bencana maupun oleh BPBD Kabupaten Luwu Utara sendiri (10 orang).

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Pencapaian program ini dilakukan dengan membuat dokumen pencapaian kinerja yang mencakup seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BPBD Kabupaten Luwu Utara (2 dokumen) dan penyusunan dokumen perencanaan (15 jenis dokumen)

6. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan

Pencapaian program ini dilakukan dengan melakukan kunjungan kerja ke seluruh wilayah Kabupaten Luwu Utara untuk melihat kondisi dan mendengarkan aspirasi masyarakat (20 kunjungan)

7. Penanggulangan Bencana

Pencapaian program ini dilakukan dengan melakukan Pelaksanaan kaji cepat dijelaskan pada daerah-daerah rawan bencana di dataran rendah. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata infrastruktur yang terdampak bencana. Hasil assessment dan kaji selanjutnya akan menjadi acuan kebijakan terkait Penanggulangan Bencana.

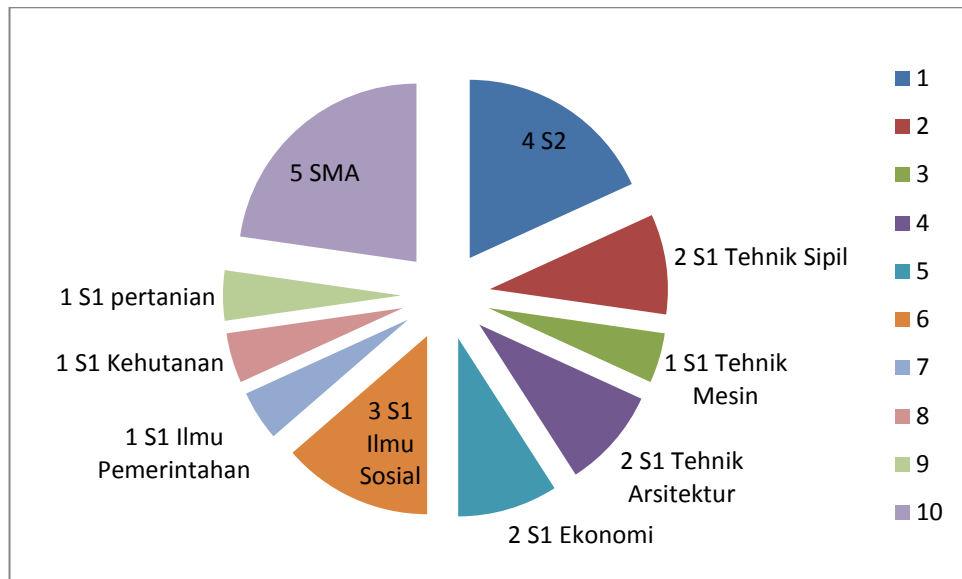
C. DATA PEGAWAI TAHUN 2017

1. Jumlah Pegawai menurut kualifikasi pendidikan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara sebanyak 22 (Dua Puluh Dua) orang dengan rincian sebagai berikut :

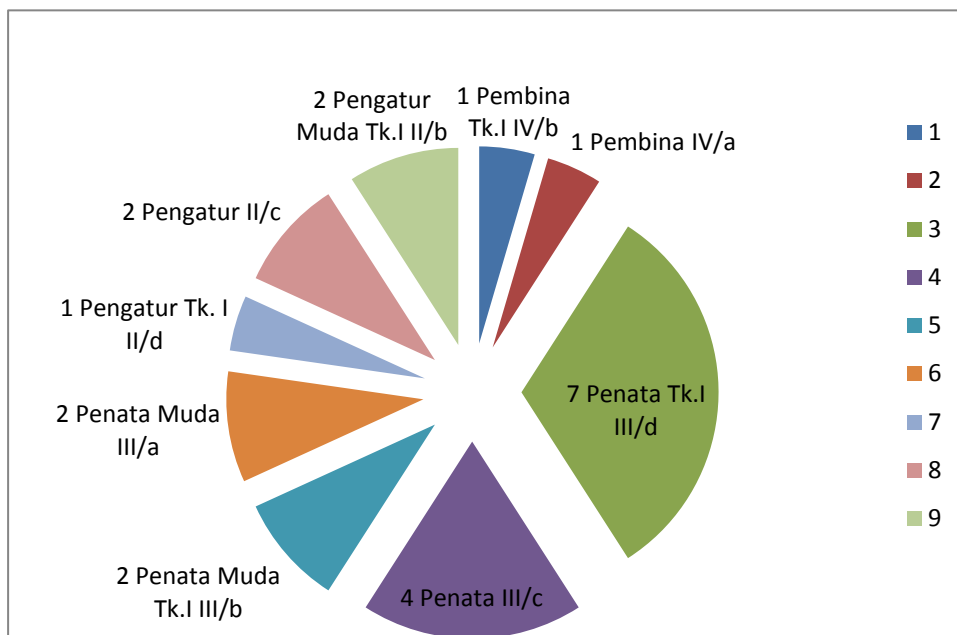
a. Jumlah Pegawai menurut kualifikasi pendidikan

1) Pasca Sarjana (S2)	: 4 Orang
2) Sarjana (S1)	
• S1 Teknik Sipil	: 2 Orang
• S1 Teknik Mesin	: 1 Orang
• S1 Teknik Arsitektur	: 2 Orang
• S1 Ekonomi	: 2 Orang
• S1 Ilmu Sosial	: 3 Orang
• S1 Ilmu Pemerintahan	: 1 Orang
• S1 Kehutanan	: 1 Orang
• S1 Pertanian	: 1 Orang
Sub Jumlah	: 17 Orang
3) SMA	: 5 Orang
Jumlah Keseluruhan	: 22 Orang



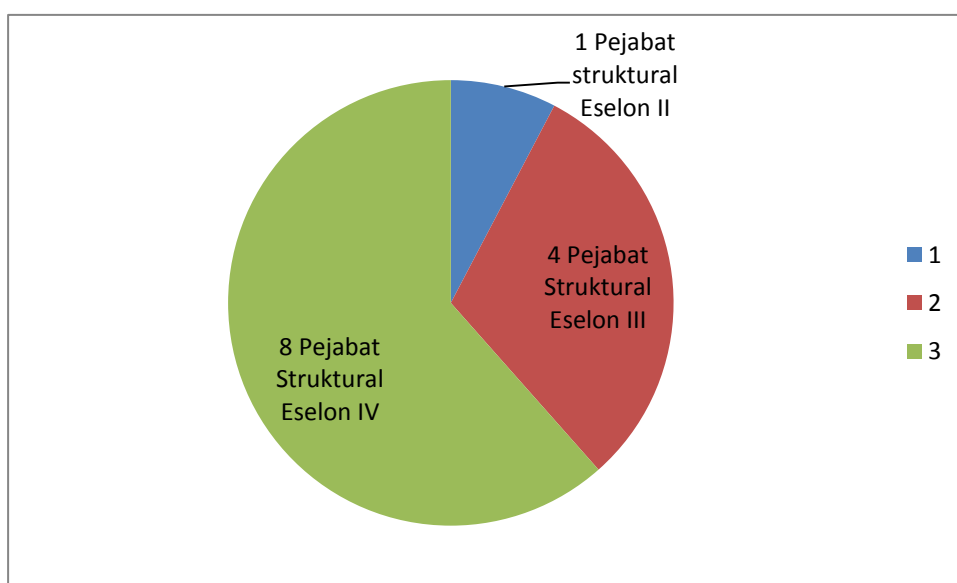
b. Jumlah menurut pangkat dan golongan

1) Pembina Tk. I	IV/b	: 1 orang
2) Pembina	IV/a	: 1 orang
3) Penata Tk. I	III/d	: 7 orang
4) Penata	III/c	: 4 orang
5) Penata Muda TK I	III/b	: 2 Orang
6) Penata Muda	III/a	: 2 Orang
7) Pengatur Tk. I	II/d	: 1 Orang
8) Pengatur	II/c	: 2 Orang
9) Pengatur Muda Tk. I	II/b	: 2 orang
Jumlah		: 22 orang



c. Jumlah menurut Jabatan Struktural dan Fungsional.

1. Pejabat Struktural Eselon II : 1 orang
 2. Pejabat Struktural Eselon III : 4 orang
 3. Pejabat struktural Eselon IV : 8 orang
- Jumlah : 13 orang**



D. KONDISI SARANA DAN PRASARANA

Kondisi sarana dan prasarana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara masih sangat kurang. Jumlah Asset/barang inventaris (peralatan dan mesin) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2017 yang dikelola dan digunakan dalam menunjang sejumlah kegiatan baik urusan wajib pemerintahan dan pelayanan masih sangat-sangat terbatas karena minimnya anggaran di tahun 2017.

Kondisi ini sangat mempengaruhi kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah, baik dalam menyelenggarakan fungsi pemerintahan maupun fungsi pelayanan (*kondisi sarana dan prasarana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2017 dapat dilihat pada lampiran*).

E. PERMASALAHAN DAN SOLUSI DALAM PELAKSANAAN

a. PERMASALAHAN

Target sasaran telah dapat terealisasi sesuai tingkat capaian yang ditetapkan, namun dalam pelaksanaan kegiatan ditemukan hambatan atau kendala dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah dimuat dalam rencana strategis pada bab sebelumnya.

- a. Terbatasnya kualitas aparatur BPBD;
- b. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPBD;
- c. Masih rendahnya pengetahuan teknis terhadap kesiapsiagaan dan resiko bencana;

- d. Belum adanya peta akurat wilayah rawan bencana yang menyebabkan perencanaan kebijakan bidang Penanggulangan Bencana terus dilakukan secara maksimal;
- e. Terbatasnya dana untuk pelaksanaan program kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran;
- f. Upaya penanggulangan bencana belum dilaksanakan secara terpadu.

b. SOLUSI

Dalam menyikapi permasalahan tersebut di atas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah melakukan langkah-langkah (solusi) dalam mengatasi permasalahan tersebut antara lain : :

- a. Mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis tentang Penanggulangan Bencana;
- b. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait agar tercipta sinergitas pelaksanaan program dan kegiatan;
- c. Melakukan koordinasi secara intens ke Provinsi dan pusat guna mendapatkan bantuan baik sarana dan prasarana maupun anggaran rehabilitasi dan rekonstruksi bencana/pasca bencana.

BAB III

PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

A. BENCANA YANG TERJADI DAN PENANGGULANGANNYA

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Utara terhadap kejadian bencana banjir, angin puting beliung dan musibah lainnya dalam kurun waktu tahun 2017 yang mengakibatkan rusaknya beberapa rumah, pemukiman penduduk, perkebunan, pertanian, infrastuktur (jalan dan jembatan, fasilitas umum dan fasilitas sosial) di beberapa kecamatan/desa dan Kelurahan dalam wilayah Kabupaten Luwu utara, dengan rincian peristiwa sbagai berikut:

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Banjir | : 54 Kasus |
| 2. Longsor | : 8 Kasus |
| 3. Angin Puting Beliung | : 8 Kasus |
| 4. Kebakaran | : 9 Kasus |
| 5. Musibah lainnya | : 2 Kasus |

Adapun daftar kejadian secara lengkap adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kejadian Bencana di Kabupaten Luwu Utara sepanjang Tahun 2017.

No.	TANGGAL	LOKASI	JENIS BENCANA	KORBAN JIWA	MENGUNGSI	TERGENANG/ KERUSAKAN
1	21 Januari 2017	Desa Tandung Kec. Sabbang	Banjir Bandang	Tidak Ada	2 KK/12 Jiwa	Rumah Tinggal 10 Unit dan 1 Terbawah Air dari 10 KK/47 Jiwa. Lahan Pertanian 12 Ha Perkebunan 3,75 Ha. Ternak Ayam 50 Ekor + Itik 15 Ekor. Infrastruktur : Jalan Terendam dan Tergerus 70 m' Jembatan Gantung 70 m' Rb, Pengairan 50 m', Tanggul 20 m', Pipa Saluran Air Bersih Rb 130 m' dan Hanyut. Taksiran Kerugian Rp. 2.000.000.000,-
2	23 Januari 2017	Desa Wara Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Rumah Tinggal 3 Unit Rusak Ringan dari 164 KK/726 Jiwa, Lahan Perkebunan 70 Ha, Sekolah (SD 1 & SMP 1) Unit Rusak Ringan Jalan Tanah 20 m' Rusak Berat Lapangan Rusak Ringan Tanggul Rusak Berat 20 m' Taksiran Kerugian Rp. 1.200.000.000,-
3	24 Januari 2017	Desa Cenning Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Rumah Tinggal 3 Unit Rusak Ringan dari 50 KK/250 Jiwa, Lahan Pertanian 100 Ha, Lahan Perkebunan 15 Ha, Jalan Kerikil 200 m' Rusak Berat Plat Duicer 2 m' x 6 m' Rusak Ringan 1 Unit Pasar Rusak Ringan 1 Unit Gereja Rusak Ringan 1 Unit, Taksiran Kerugian Rp. 1.800.000.000,-
4	27 Januari 2017	Desa Beringin Jaya Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Jembatan Gantung Rusak Berat dan Kebun Masyarakat Ikut Terendam

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2017

25

5	30 Januari 2017	Desa Kampung Baru Kec. Sabbang	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Lahan Persawahan dan Perkebunan Terendam Sekitar 50 Ha
6	31 Januari 2017	Desa Mari-Mari Kec. Sabbang	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Rumah Terendam Banjir Sekitar 23 Unit, Laha Persawahan Sekitar 10 Ha, Perkebunan Sekitar 3 Ha, Gereja 2 Unit, Pustu 1 Unit.
7	23 Februari 2017	Desa Limbong Wara Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Rumah Terendam Banjir dari 127 KK/508 Jiwa, Jalan Poros dan Jalan Tani Terendam Banjir ± 5 Km, Lahan Perkebunan Terendam Seluas 27 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 3.000.000.000,-
8	23 ebruari 2017	Desa Wara Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Rumah Terendam Banjir dari 330 KK/1627 Jiwa, Jalan Poros dan Jalan Tani Terendam Banjir ± 5 Km, Lahan Perkebunan Seluas 27 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 5.000.000.000,-
9	25 Februari 2017	Desa Beringin Jaya Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Rumah Terendam Banjir dari 328 KK/1288 Jiwa, Lahan Persawahan dan Perkebunan Terendam 278 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 5.000.000.000,-
10	26 Februari 2017	Desa Lembang- Lembang Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Rumah Terendam Banjir dari 203 KK/967 Jiwa, Lahan Persawahan dan Perkebunan Terendam Seluas 95 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 4.000.000.000,-
11	06 Maret 2017	Desa Lawewe Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Kerugian Rp. 125.000.000,-
12	06 Maret 2017	Desa Polewali Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Kerugian Rp. 175.000.000,-
13	27 Maret 2017	Desa Paomacang Kec. Sukamaju	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	30 KK Terendam, Jalan Tani 20 m' Rusak Berat, Tanggul 20 m' 2 Titik, Persawahan ± 5 Ha Perkebunan ± 150 Ha.

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2017

26

14	22 April 2017	Dusun Posilla Desa Polewali Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Sekitar 73 KK/274 Jiwa Mengalami Gagal Panen Sawah Karena Terendam Air Banjir. Lahan Perkebunan/Pertanian Terendam Seluas 72 Ha, Tanggul Bobol Sepanjang 950 m', Taksiran Kerugian Rp. 1.700.000,-
15	22 April 2017	Desa Beringin Jaya Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 377 KK/1578 Jiwa, Lahan Perkebunan Terendam Seluas 372 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 1.300.000.000,-
16	23 April 2017	Desa Mari-Mari Kec. Sabbang	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Sekitar 25 KK Terdampak Banjir
17	23 April 2017	Desa Limbong Wara Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Rumah Terendam Banjir dari 172 KK/508 Jiwa, Lahan Persawahan dan Perkebunan Terendam 27 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 1.200.000.000,-
18	23 April 2017	Desa Lembang- Lembang Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 203 KK/957 Jiwa Terendam, Perkebunan/Pertanian 95 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 1.500.000.000,-
19	24 April 2017	Desa Mario Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 52 KK dari Pemilik Lahan Pertanian dan Perkebunan dengan Luas Lahan 118 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 600.000.000,-
20	09 Mei 2017	Dusun Latireng Desa Ladongi Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	5 KK	Rumah Hanyut 1 Unit, Mesjid Rusak Ringan 1 Unit, Sarana Infrastruktur Jalan 3 Km Rusak, Sawah/Perkebunan Terendam 778 Ha, Kerugian Mencapai Rp. 1.800.000.000,-
21	15 Mei 2017	Desa Tingkaran Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 35 KK/140 Jiwa
22	20 Mei 2017	Desa Pettalandung Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 183 KK/732 Jiwa, Pertanian Terendam 308 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 750.000.000,-

23	28 Mei 2017	Desa Wara Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 462 KK/1846 Jiwa, Sarana Pertanian/Persawahan 80 Ha, Sarana Perkebunan 120 Ha, Taksiran Kerugian Mencapai Rp. 1.500.000.000,-
24	28 Mei 2017	Desa Pince Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Rumah Tinggal 170 Unit Terendam, Dari 200 KK/724 Jiwa, Persawahan Rusak 500 Ha, Taksiran Kerugian Mencapai 1.200.000.000,-
25	29 Mei 2017	Desa Lembang-Lembang Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak, 376 KK/1.115 Jiwa. Sawah/Perkebunan Terendam 115 Ha, Taksiran Kerugian Mencapai Rp.1.300.000.000,-
26	29 Mei 2017	Desa Giri Kusuma Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 150 Rumah, 1 Kantor, Jalan Kerikil 4 Km, 1 Unit Jembatan Kayu, Tanggul 20 m, Persawahan 50 Ha, Perkebunan 225 Ha, Perikanan 20 Ha, Dan Peternakan 50 Ekor
27	30 Mei 2017	Desa Tingkara Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 30 KK/126 Jiwa, Jalan Tani Tergenang 600 m, Jalan Tani Terputus 14 m, Tanggul Jebol 40 m di 4 Titik, Sawah 200 Ha Umur 1-2 Bulan, Jagung 10 Ha Umur 3-6 Bulan dan Empang 10 Ha Umur 1-3 Bulan
28	30 Mei 2017	Desa Batang Tongka Kec. Bone-Bone	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 376 KK, Rumah Permanen 5 dan Rumah Semi Permanen 98 Unit, Jalan Kerikil ± 7 Km, Jalan Tanah ± 4 Km
29	30 Mei 2017	Desa Pattimang Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 500 KK/2.503 Jiwa
30	29 s/d Mei 2017	Desa Beringin Jaya Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 203 KK/957 Jiwa, Lahan Perkebunan ± 195 Ha, Lahan Persawahan ± 45 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 1.200.000.000,-

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2017

28

31	31 Mei 2017	Dusun Batuppa/Dusun Hombase Desa Bungapati	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak Rumah Warga 1 Unit didusun Batuppa, 3 Unit disusun Hombase, Kebun Kelapa Sawit ± 6 Ha, Kebun Coklat ± 3 Ha dan Jalan Kerikil Tergerus Air ± 5 m di Dusun Batuppa
32	31 Mei 2017	Desa Tandung Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 356 KK/2.136 Jiwa, Rumah Tinggal 326 Unit, Rumah Rusak Ringan 17 Unit, Poskesdes/Posyandu 2 Unit Rusak Ringan, sarana Pendidikan 1 Unit. Infrastruktur : Jalan 8 Km Rusak Sedang, Plat Duicker 3 Unit, Lapangan Sepak Bola 1 Unit, Draenase 200 m, Perkebunan 88 Ha, Tambak 0,5 Ha, Peternakan 228 Ekor Ayam, Taksiran Kerugian Rp. 1.700.000.000,-
33	01 Juni 2017	Desa Pombakka Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak Lahan Perkebunan 50 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 150.000.000,-
34	02 Juni 2017	Desa Limbong Wara Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 95 KK Tanggul Jebol ± 7 m Rusak Sedang Perkebunan ± 18 Ha
35	02 Juni 2017	Desa Malangke Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 200 KK Jalan Tani ± 20 m Rusak Berat Jalan Kerikil ± 1 Km Rusak Ringan Perkebunan ± 25 Ha Empang Ikan Emas ± 18
36	04 Juni 2017	Desa Lino Kec. Sukamaju	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 97 KK, Persawahan/Perkebunan Terendam Air Sebanyak 103 Ha. Taksiran Kerugian Mencapai Rp. 800.000.000,-
37	04 Juni 2017	Desa Takkalala Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	-

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2017

29

38	04 Juni 2017	Desa Pattimang Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 79 Unit Rumah Permanen dan Rumah Semi Permanen 346 Unit, Lahan Pertanian 55 Ha, Lahan Perkebunan 1376 Ha, Perikanan 50 Ha, Pustu 1 Unit, Jalan Aspal 1 Km, Jalan Kerikil 800 m, Jalan Tanah 700 m, Jalan Tani 1500 m, Jembatan Kayu 9 m dan Lapangan 90 x 70 m
39	03 Juni 2017	Desa Baku-Baku Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak Perkebunan Warga Kakao 10 Ha Jagung 30 Ha Nilam 7 Ha Jeruk Manis
40	03 Juni 2017	Desa Landongi Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	-
41	07 Juni 2017	Desa Salekoe Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	1 KK	1 Unit Rumah Panggung Kerugian mencapai Rp. 55.000.000
42	11 Juni 2017	Desa Pute mata Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 210 KK/727 Jiwa, Infrastruktrur Rusak Ringan, Jalan 25 Km, Jembatan 3 Buah, Plat Duecker/Gorong-Gorong 12 Buah, Saluran Air 3 Km, Tanggul 150 m, Sawah 150 Ha, Perkebunan 240 Ha, Taksiran Kerugian Rp.1.300.000.000,-
43	11 Juni 2017	Desa Sumber Harum Kec. Mappedeceng	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Yang Terdamapak 127KK/196 Jiwa.Taksiran Kerugian Mencapai Rp. 300.000.000,-
44	15 Juni 2017	Desa tolada Kec. Malangke	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 50 KK/150 Jiwa, Lahan Peresawahan ± 40 Ha, Perkebunan 90 Ha.

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2017

30

45	29 Juni 2017	Desa Cenning kEc. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Rumah Tinggal Rusak Ringan Dari 1872 Jiwa, Lahan Persawahan 258 Ha, Lahan Perkebunan 332 Ha. Infrastruktur, Jalan Terendam 7000 m. Jembatan 2 Unit, Plat Duecker 7 Unit, Pengairan 8000 m, Tanggul 7000 m, Talud 180 m, Sarana Air Bersih 5 Unit, Taksiran Kerugian Rp. 2.300.000.000,-
46	13 Juli 2017	Desa Tandung Kec. Sabbang	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	- Dusun Malelara : Bronjong Pengamanan Jembatan Roboh ± 70 m, Sawah Terkena Banjir ± 2 Ha, Sawah Tertutup Tanaj Longsor ± 1 Ha, Tiang Listrik Tumbang 1 Unit - Dusun Buka : Sawah Terkena Banjir ± 0,5, Longsor 4 Titik, Turbin Mini Tertimbun 1 Unit - Dusun Tandung : Tanah Perkebunan Tertimbun Longsoran ± 1/8 Hs -Dusun Tanete : Talud Rusak Berat, Longsor 1 Titik, Taksiran Kerugian Rp. 300.000.000,-
47	13 Juli 2017	Desa Beringin Jaya Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 514 KK/2.020 Jiwa, Rumah Tinggal Terbuat Dari Kayu Rusak Ringan, Tergenang Air : 1 Unit Kantor Desa, Pokesdes 1 Unit, Tk 2 Unit, SD 3 Unit, SMP 3 Unit, SMA 2 Unit, Mesjid 4 Unit (TL), Srana Perkebunan 50 Ha (TA) 1 m, Infrastruktur (RS) Tergerus : Jalan Kerikil 300 m di 3 Titik

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2017

31

48	13 Juli 2107	Desa Lembang- Lembang Kec. Baebunta	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 288 KK/1340 Jiwa, Infrastruktur Terdampak Jalan Kerikil Rusak Berat 5 Km, Jalan Tanah Rusak Berat 6 Km, Tanggul Sepanjang 100 m Jebol, Tanggul Tergerus 800 m, Gorong- Gorong 4 Unit (RB), Plat Deucker 1 Unit Rusak Ringan, Tergenang Air : Balai Pertemuan 1 Unit, Sekolah TK, Sekolah SD, Pustu 1 Unit, Poskesdes 1 Unit, Mesjid 4 Unit (TA), Gereja 1 Unit (TA)
49	13 Juli 2017	Desa Mari-Mari Kec. Sabbang	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	-
50	14 Juli 2017	Desa Limbong Wara Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Masyarakat Terdampak 127 KK, Infrastruktur : Jalan Desa dan Jalan Tani Terendam 4.300 Km, Tanggul Bobol 6 Titik, Jembatan Kayu Semi Permanen Rusak Total Ukuran 8x4 m, Plat Duecker 2 Titik Rusak Berat, Sekolah SD 1 Unit Terendam, TK 1Unit Terendam, Mesjid 1 Unit Terendam, Gereja 1 Unit Terendam, Sarana Pertanian Terendam Banjir 101 Ha
51	14 Juli 2017	Desa Wara Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 433 Unit Rumah dari 460 KK/2009 Jiwa, Jalan Kerikil 1.700 m Rusak Sedang, Jalan Tanah Rusak Sedang 2.500 m, Rusak Berat 11.580 m, Jalan Tani Rusak Sedang 1.800 m, Rusak Berat 500 m, Jembatan Beton Rusak Sedang 2 Unit, Jembatan Kayu Rusak Berat 1 Unit, Plat Deucker Rusak Berat 2 Unit, Gorong-Gorong Rusak Berat 2 Unit, Tanggul Rusak Berat 200 m, Sarana Pertanian Terendam 73 Ha, Taksiran Kerugian Mencapai Rp. 1.700.000.000,-

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2017

32

52	14 s/d 16 Juli 2017	Desa Cenning Kec. Malangke Barat	Banjir	Tidak Ada	Ke Rumah Keluarga 2 KK/6 Jiwa	Terdampak 469 Unit Rumah dari 479 KK/1812 Jiwa. Infrastruktur : Jalan Kerikil Tergenang 7 Km, Talud Jembatan 1 Unit (RB) Sepanjang 1,5 m, Mushollah 1 Unit (TA), Sekolah SD 1 Unit (TA), Lahan Pertanian 320 Ha (TA), Taksiran Kerugian Mencapai Rp. 1.500.000.000,-
53	02 s/d 04 Sept 2017	Desa Tamuku Kec. Bone-Bone	Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 60 Unit Rumah, Lahan Perkebunan dan Tambak 40 Ha dengan Taksiran Kerugian Rp. 125.000.000,-
54	04 Okt 2017		Banjir	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 4 Unit Rumah 4 KK/12 Jiwa
55	06 Januari 2017	Desa Salulemo Kec. Baebunta	Kebakar an	Tidak Ada	1 KK	1 Unit Rumah Panggung Kerugian Mencapai Rp. 100.000.000,-
56	06 Maret 2017	Desa Salulemo Kec. Baebunta	Kebakar an	Tidak Ada	Tidak Ada	1 Unit Rumah, Kerugian ditaksir Rp. 103.000.000,-
57	31 Maret 2017	Desa Salekoe Kec. Malangke	Kebakar an	Tidak Ada	1 KK/6 Jiwa	1 KK/6 Jiwa Korban Kebakaran, Kerugian Mencapai Rp. 63.055.000,-
58	11 Juli 2017	Desa Lero Kec. Malangke	Kebakar an	Tidak Ada	Tidak Ada	1 Unit Rumah Panggung, Kerugian Mencapai Rp. 60.000.000,-
59	16 Juli 2017	Desa Cendana Putih Kec. Mappedeceng	Kebakar an	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 4 Unit Rumah dari 6 KK dengan Taksiran Kerugian Rp. 147.000.000,-
60	04 Sept 2017	Dusun Hombase Desa Mekar Sari Jaya Kec. Baebunta	Kebakar an	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 1 Unit Rumah Dengan Taksiran Kerugian Rp.50.000.000
61	09 Oktober 2017	Desa Cenning Kec. Malangke	Kebakar an	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 1 Unit Rumah 1 KK/6 Jiwa, Taksiran Kerugian Rp.100.000.000,-
62	10 Okt 2017	Desa Bunga Didi Kec. Tana Lili	Kebakar an	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 1 Unit Rumah 1 KK/4 Jiwa Taksiran Kerugian Rp. 100.000.000,-
63	03 Des 2017	Dusun Udu Desa Baku-Baku Kec. Malangke barat	Kebakar an	Tidak Ada	Dirumah Keluarga	Terdampak 1 Unit Rumah Taksiran Kerugian

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2017

33

64	14 Januari 2017	Desa Pombakka Kec. Masamba	Angin Puting Beliung	Tidak Ada	24 Jiwa (Anak Sekolah)	Bangunan Gedung Sekolah TK AL.AZAM Mengalami Kerusakan (Roboh) Dengan Tapsiran Kerugian Rp. 180.000.000,-
65	26 Januari 2017	Desa Minanga Tallu Kec. Sukamaju	Angin Kencang Diserta i Hujan	Tidak Ada	Tidak Ada	Ruang Dapur Yang Terbuat dari Kayu Ukuran 4x6 Roboh dari Rumah Tinggal 1 KK 5 Jiwa Dengan Taksiran kerugian Rp. 45.000.000,-
66	17 April 2017	Dusun To,Pao Desa Tolada Kec. Malangke	Angin Puting Beliung	Tidak Ada	Tidak Ada	1 unit Rumah Tinggal Mengalami Rusak Berat dan 11 mengalami Rusak Ringan.Area Perkebunan 2,5 Ha Terdiri Pohon Durian, jagung, Jeruk, dan Pohon Kelapa Mengalami Kerusakan, Taksiran Kerugian Rp. 108.000.000,-
68	21 Januari 2017	Desa Pengkendekan Kec. Rongkong	Tanah Longsor	Tidak Ada	Tidak Ada	Rumah Panggung: Rusak Ringan 1 Unit, Rusak Sedang 1 Unit, 2 KK/12 Jiwa, Rusak Berat 1 Unit Pondok Sawah Beserta Alat Sawah (Cangkul, Skrop, Parang, Linggis, dan terpal) Tertimbun Tanah longsor, Lahan Pertanian 2 Ha tertimbun Tanah Longsor, Saluran Pengairan Tertimbun Sepanjang 100 m, Taksiran Kerugian Rp. 50.500.000,-
69	21 Januari 2017	Desa Komba Kec. Rongkong	Tanah Longsor	Tidak Ada	Tidak Ada	2 KK/5 Jiwa, Lahan Pertanian 0.8 Ha, Taksiran Kerugian Rp. 20.000.000,-
70	05 Maret 2017	Desa Maipi Kec. Masamba	Tanah Longsor	Tidak Ada	Tidak Ada	2 Unit Rumah Tinggal, Taksiran Kerugian Rp. 50.000.000,-
71	07 Juni 2017	Jalan Trans Sulawesi Kec. Rongkong	Tanah Longsor	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdamapak Dengan Tertutupnya Sebagian Badan Jalan Transportasi Antara Kecamatan Sabbang dan Kecamatan Rongkong

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2017

34

72	13 Juli 2017	Jalan Trans Sulawesi Kec. Rongkong	Tanah Longsor	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak Dengan tertutupnya Seluruh Badan Jalan Dengan Material Longsoran Sehingga Mengakibatkan Jalur Transportasi Antara Kecamatan Sabbang dan Kecamatan Rongkong Tidak Dapat Dilewati
73	29 Nov 2017	Des Komba Kec. Rongkong	Tanah Longsor	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 1 unit Sekolah
74	02 Des 2017	Dusun Salurante Desa Rinding Allo Kec. Rongkong	Tanah Longsor	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 3 Ha Sawah
75	02 Des 2017	Dusun Mappatuju Desa Lero Kec. Masamba	Tanah Longsor	Tidak Ada	Tidak Ada	Bak Penampungan Masyarakat dan Terkikis Badan Jalan Ke UP.Maipi
76	14 Des 2017	Kel. Marobo Kec. Sabbang	Rumah Rusak	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 5 Rumah Taksiran Kerugian Rp. 1.250.000,-
77	14 Des 2017	Dusun Dandang II Desa Dandang Kec. Sabbang	Rumah Rusak	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 4 Rumah Taksiran Kerugian Rp. 1.000.000,-
78	14 Des 2017	Desa Bakka Kec. Sabbang	Rumah Rusak	Tidak Ada	1 KK/4 Jiwa	Terdampak 3 Rumah Taksiran Kerugian Rp. 16.500.000,, -
79	14 Des 2017	Desa Radda Kec. Baebunta	Rumah Rusak	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 1 Rumah (RR) Taksiran Kerugian Rp. 250.000,-
80	14 Des 2107	Desa Baebunta Kec. Baebunta	Rumah Rusak	Tidak Ada	Tidak Ada	Terdampak 1 Rumah (RR) Taksiran Kerugian Rp. 250.000,-
81	29 Januari 2017	Desa Sassa Kec. Baebunta	Orang Hilang	Tidak Ada	Tidak Ada	Telah ditemukan Orang Hilang a/n LALLULU' Jenis Kelamin Pria Umur 85 Tahun oleh TIM TEC dan Gabungan Basarnas pada Tanggal 30 Januari 2017 dalam Keadaan Hidup
82	05 Nov 2017	Dusun Bamma Kel. Bone-Bone Kec. Bone-Bone	Orang Hilang	1	Tidak Ada	-

B. STATUS BENCANA (NASIONAL, REGIONAL/PROVINSI ATAU LOKAL/KABUPATEN/KOTA)

Bencana yang terjadi di Kabupaten Luwu Utara selama tahun 2017 seperti banjir, longsor, angin puting beliung dan musibah lainnya (hanyut/tenggelam dan kebakaran) dapat dikategorikan sebagai bencana alam dan bencana non alam. Tanggap darurat serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.

Menurut Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, penetapan status tanggap darurat untuk skala nasional dilakukan oleh Presiden, skala provinsi dilakukan oleh gubernur, dan skala kabupaten/kota dilakukan oleh bupati/walikota. Bupati Luwu Utara pada Tahun 2017 telah menetapkan 8 (delapan) surat keputusan tentang penetapan serta (satu) status tanggap darurat bencana longsor dan longsor.

C. SUMBER DAN JUMLAH ANGGARAN

Anggaran yang digunakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Luwu Utara dalam rangkai penanganan dan penanggulanagn bencana bersumber dari APBD tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 408.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Alokasi Anggaran Program Penanggulangan Bencana BPBD
Kab. Luwu Utara Tahun 2017.

NO	KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	KETERANGAN
1	Kaji Cepat Bencana	105.000.000,00	
2	Pembentukan Desa Tangguh Bencana	63.558.550,00	
3	Bantuan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kawasan Bencana	185.600.000,00	
4	Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam	83.131.950,00	
5	Penanganan Tanggap Darurat, Evakuasi Penyelamatan dan Penanganan Pengungsi akibat Bencana	44.000.000,00	
6	Penyediaan dan Penyiapan Bahan Kebutuhan Dasar untuk Korban Bencana Alam	364.000.000,00	
7	Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bencana	806.702.500,00	
8	Mengendalikan Banjir pada Daerah-Daerah Tangkapan Air dan Badan-Badan Sungai	100.600.000,00	
Jumlah		1.752.593.000,00	

D. ANTISIPASI DAERAH DALAM MENGHADAPI KEMUNGKINAN BENCANA

Dalam rangka antisipasi kemungkinan bencana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2017 telah mengalokasikan dana sebesar **Rp.1.216.034.450,-** (Satu Milyar Dua Ratus Enam Belas Juta Tiga Puluh Empat Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah) untuk kegiatan Mengendalikan Banjir pada Daerah Tangkapan Air dan Badan-Badan Sungai, Bantuan Rehabilitasi dan Rekonstruksi, Pemantauan dan Penyeberluasan Informasi Potensi Bencanan Alam, Kaji Cepat, dan Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bencana. Kegiatan Mengendalikan banjir pada Badan-badan Tangkapan Air dan Badan-badan Sungai telah dilaksanakan dengan target 25 km namun hanya terealisasi 16.87 km dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Desa dan Volume Normalisasi Sungai Kegiatan Mengendalikan banjir pada Badan-badan Tangkapan Air dan Badan-badan Sungai T.A 2017

NO	NAMA DESA	JENIS KEGIATAN	VOLUME	JUMLAH BANTUAN (Rp)	KETERANGAN
1	Desa Tandung Kec. Sabbang	Normalisasi Sungai	300 M	6.128.500,-	1190 Liter
2	Desa Putemata Kec. Malangke	Rehabilitasi Tanggul	100 M	3.656.500,-	710 Liter
3	Desa Lara Kec. Baebunta	Normalisasi Sungai	500 M	2.575.000,-	500 Liter
4	Desa Dandang Kec. Sabbang	Normalisasi Sungai	250 M	2.575.000,-	500 Liter

5	Desa Polewali Kec. Baebunta	Rehabilitasi Tanggul	1000 M	5.150.000,-	1000 Liter
6	Desa Sidomakmur Kec. Bone- Bone	Normalisasi Sungai	300 M	5.150.000,-	1000 Liter
7	Desa Subur Kec. Sukamaju	Rehabilitasi Tanggul	1000 M	1.802.500,-	350 Liter
8	Desa Tingkara Kec. Malangke	Rehabilitasi Tanggul	2000 M	3.605.000,-	700 Liter
9	Desa Lembang- Lembang Kec. Baebunta	Rehabilitasi Tanggul	1000 M	4.377.500,-	850 Liter
10	Desa Paomacang Kec. Sukamaju	Normalisasi Sungai	1500 M	2.575.000,-	500 Liter
11	Desa Pombakka Kec. Malangke Barat	Rehabilitasi Tanggul	20 M	2.575.000,-	500 Liter
12	Desa Putemata Kec. Malangke	Rehabilitasi Tanggul	150 M	3.605.000,-	700 Liter
13	Desa Mekar Jaya Kec. Mappedeceng	Rehabilitasi Tanggul	1000 M	2.575.000,-	500 Liter
14	Desa Limbong Wara Kec. Malangke Barat	Rehabilitasi Tanggul	1000 M	3.605.000,-	700 Liter
15	Desa Hasanah Kec. Mappedeceng	Rehabilitasi Tanggul, Normalisasi Saluran Pembuang	100 M 150 M	1.802.500,-	350 Liter
16	Desa Wonokerto Kec. Sukamaju	Normalisasi Saluran Pembuang	3000 M		
17	Desa Wara Kec. Malangke Barat	Rehabilitasi Tanggul	3500 M	18.241.300,-	3542 Liter

BPBD Kab. Luwu Utara telah melakukan inisiasi pada masyarakat di sekitar Sungai Walu-walu untuk melakukan

pembersihan dan normalisasi secara swadaya/bergotongroyong sepanjang ± 20 km. Upaya ini telah berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari laporan kejadian banjir di Desa Mari-Mari Kec. Sabbang hanya terjadi pada bulan januari dan april 2017 sebelum inisiasi dilakukan.

Kegiatan Bantuan Rehabilitasi dan Rekonstruksi bertujuan untuk melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi infrakstruktur pada daerah-daerah terdampak bencana. Menurut undang-undang No 24 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Bencana, rehabilitasi didefinisikan sebagai upaya perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan public atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pascabencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pascabencana. Masih dalam undang-undang yang sama, rekonstruksi didefinisikan sebagai upaya pembangunan kembali prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pascabencana, baik pada tingkat pemerintah maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, social dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pascabencana. Ancaman bencana adalah suatu kejadian atau peristiwa yang bisa menimbulkan bencana. BPBD Kab. Luwu Utara tahun anggaran 2017 mengalokasikan Rp. 185.600.000,- yang dialokasikan untuk bantuan 7 (tujuh) jenis material. Daerah penerima bantuan diurai dalam tabel dibawah.

Tabel 8. Alokasi Kegiatan bantuan Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kab. Luwu Utara T.A 2017.

NO	URAIAN	LOKASI
1	Bantuan Bronjong S. Lamo	Desa Banyu Urip Kec. Bone-Bone
2	Bantuan Bronjong untuk Pengamanan Jalan yang Longsor Akibat Gerusan Luapan Air Sungai Kanjiro	Desa Patoloan Kec. Bone-Bone
3	Bantuan Bronjong S. lampuawa	Desa Subur Kec. Sukamaju

Kegiatan Kaji Cepat ditujukan untuk pengumpulan dan analisa data kaji awal saat setelah terjadi bencana, saat tanggap darurat dan saat pemulihan kondisi pada periode pascabencana. Serta memperlancar koordinasi dengan seluruh sektor yang terlihat dalam penanganan bencana. Pada tahun anggaran 2017 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 105.000.000,- untuk kaji cepat di 46 daerah rawan bencana. Hasil kajian kaji cepat bencana menjadi acuan dalam penentuan kebijakan ataupun tindakan yang akan dilakukan saat dan setelah terjadi bencana.

Kegiatan peningkatan pelayanan Penanggulangan Bencana ditujukan untuk menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan layanan di bidang kebencanaan baik prabencana, saat terjadi bencana, dan pascabencana di wilayah Kab. Luwu Utara dengan cepat, tepat, merata, dan berkeadilan. Pada Tahun 2017 BPBD Kab. Luwu Utara menganggarkan Rp. 806.702.500,- untuk kegiatan ini. Penyediaan tenaga reaksi cepat (TRC) diadakh melalui kegiatan ini. Jumlah TRC pada Tahun 2017 sejumlah 43 orang.

Kegiatan selanjutnya yang dianggarkan untukantisipasi daerah dalam menghadapi kemungkinan bencana ialah Kegiatan Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 83.131.950,-.

KELEMBAGAAN YANG KHUSUS DIBENTUK MENANGANI BENCANA

Desa Tangguh Bencana adalah sebuah desa atau kelurahan yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan sekaligus meningkatkan kapasitas demi mengurangi resiko bencana. Kemampuan ini diwujudkan dalam perencanaan pembangunan yang mengandung upaya-upaya pencegahan, kesiapsiagaan, pengurangan resiko bencana dan peningkatan kapasitas untuk pemulihan pasca bencana.

Pada Tahun 2017, BPBD Kab. Luwu Utara telah mencoba membentuk Desa Tangguh Bencana melalui Surat Keputusan Bupati Luwu Utara Nomor 188.4.45/283/III/2017 tanggal 31 Maret 2017 dimana 10 (sepuluh) desa ditetapkan sebagai Desa Tangguh Bencana.

Tabel 8. Desa Tangguh Bencana Kabupaten Luwu Utara

KECAMATAN	DESA
Malangke Barat	1.Pombakka
	2.Limbong wara
	3.Cenning
	4.Wara

Baebunta	5.Lembang-Lembang
	6.Mario
	7.Beringin Jaya
Malangke	8.Pettalandung
	9.Tingkara
	10.Salekoe

Pembentukan struktur dan sosialisasi baru dapat dilaksanakan pada 1 (satu) desa yakni Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta.

F. POTENSI BENCANA YANG DIPERKIRAKAN TERJADI

Kabupaten Luwu Utara merupakan kabupaten yang dilalui oleh 9 (Sembilan) sungai besar. Potensi sumber daya alam ini tidak hanya menjadi kekayaan yang dapat menjadi potensi pembangunan namun juga dapat menjadi potensi bencana pada waktu-waktu tertentu. Selain itu, kondisi batuan beberapa wilayah memiliki potensi longsor.

Bupati Luwu Utara dan Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Luwu Utara guna meminimalisir kejadian dan dampak negatif bencana serta dalam rangka kesiapsiagaan bencana telah melakukan kerjasama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Wilayah IV Makassar telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang Kerjasama dalam Bidang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika untuk Kesejahteraan Masyarakat serta Perjanjian Pelaksanaan Kerja Sama tentang Pelayanan Informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dalam Rangka Penanggulangan Bencana di Kabupaten Luwu Utara. Secara garis besar, isi kedua kesepakatan tersebut terkait dukungan BMKG dalam

penyediaan data dan informasi potensi bencana di Kabupaten Luwu Utara.

Pada tabel 9, 10, dan 11 berikut disajikan data yang bersumber dari BMKG yang dimanfaatkan oleh BPBD Kab. Luwu Utara dalam rangka kesiapsiagaan bencana.

Tabel 9. Curah Hujan Bulanan Kabupaten Luwu Utara
Sepanjang Tahun 2017

BULAN	CURAH HUJAN
JANUARI	325.8
FEBRUARI	235.3
MARET	491.4
APRIL	418.0
MEI	617.2
JUNI	404.0
JULI	253.0
AGUSTUS	374.2
SEPTEMBER	355.4
OKTOBER	468.3
NOVEMBER	199.5
DESEMBER	237.8

Tabel 10. Kecepatan Angin Rata-rata dan Arah Angin
Terbanyak Kabupaten Luwu Utara Sepanjang Tahun
2017.

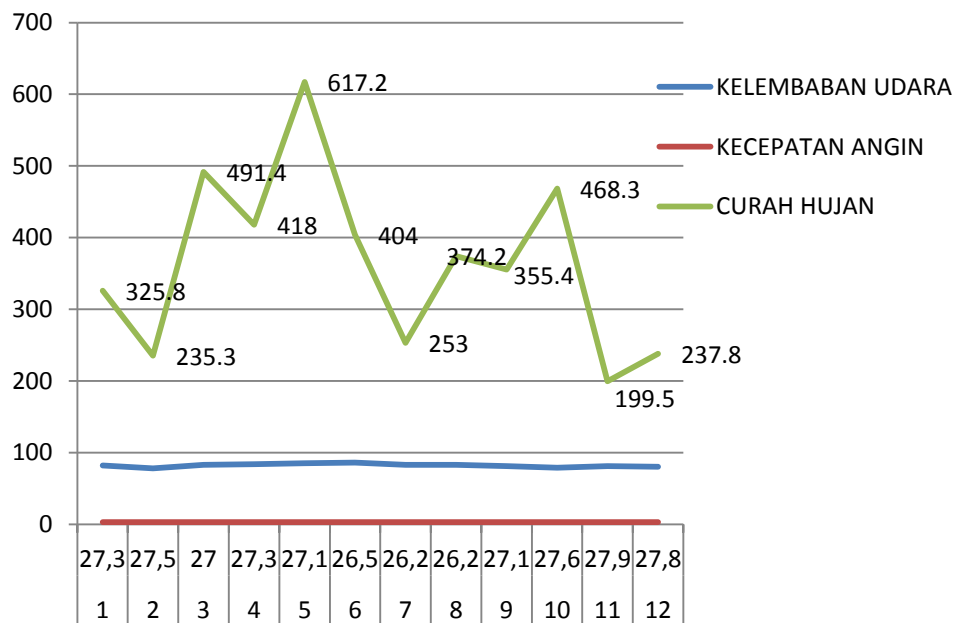
BULAN	KECEPATAN ANGIN	ARAH ANGIN
JANUARI	03	360
FEBREUARI	03	360

MARET	03	360
APRIL	03	360
MEI	03	360
JUNI	03	360
JULI	03	360
AGUSTUS	03	360
SEPTEMBER	03	360
OKTOBER	03	360
NOVEMBER	03	360
DESEMBER	03	360

Tabel 11. Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Udara Relatif Setiap Bulan di Kabupaten Luwu Utara Sepanjang Tahun 2017.

BULAN	SUHU UDARA	KELEMBABAN UDARA
JANUARI	27,3	82

FEBREUARI	27,5	78
MARET	27	83
APRIL	27,3	84
MEI	27,1	85
JUNI	26,5	86
JULI	26,2	83
AGUSTUS	26,2	83
SEPTEMBER	27,1	81
OKTOBER	27,6	79
NOVEMBER	27,9	81
DESEMBER	27,8	80



Kabupaten Luwu Utara dengan rata-rata bulanan 27⁰c dan curah hujan rata-rata bulanan 365 mm termasuk dalam kategori wilayah nonzom dimana batas antara musim hujan dan musim kemarau tidak tegas/jelas.

Dari grafik di atas tampak bahwa curah hujan tertinggi terjadi pada bulan mei yaitu 617,2 mm. Laporan kejadian bencana pada puncak musim hujan (Bulan Mei) sebanyak 15 kejadian banjir. Wilayah-wilayah terdampak tersebar pada 5 (lima) kecamatan dan 12 desa. Kejadian bencana tersebut terjadi pada daerah-daerah aliran sungai besar yakni desa yang dilalui DAS Rongkong, DAS Kanjiro, DAS Baliase, dan DAS Minna. Pada prinsipnya, Kab. Luwu Utara setiap bulan sepanjang tahun mengalami hujan. Hal ini mengharuskan kesiapsiagaan harus selalu dilakukan setiap saat.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Luwu Utara adalah laporan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan oleh Kepala Pelaksana BPBD kepada Kepala Daerah yang kemudian akan

diramu dalam satu bentuk LPPD Kab. Luwu Utara. Laporan akan disampaikan Kepala Daerah kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) BPBD Kab. Luwu Utara Tahun Anggaran 2017 merupakan laporan pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2017 berisi laporan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah pada bidang urusan sosial (penanggulangan bencana). Dari hasil kinerja yang dilaporkan pada Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) BPBD Kab. Luwu Utara Tahun Anggaran 2017, dapat disimpulkan bahwa dalam penanganan urusan Penanggulangan Bencana yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan, pada umumnya dinilai berjalan dengan baik dan lancar.

Hasil kerja BPBD Kab. Luwu Utara pada hakekatnya merupakan hasil sinergi dari seluruh elemen pendukung baik eksekutif, legislatif, masyarakat dan dunia usaha. Keberhasilan tersebut, tidak terlepas dari itikad baik, kerja keras, kreativitas, dan inovasi dari semua pihak yang memiliki keterkaitan fungsi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

Hasil kerja yang telah dicapai pada tahun 2017, tentunya masih perlu untuk ditingkatkan kembali agar apa yang menjadi target dan sasaran dapat dicapai dan dilaksanakan. Terhadap berbagai kekurangan, kelemahan dan permasalahan yang ada akan dilakukan evaluasi untuk dapat dijadikan acuan bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada tahun-tahun mendatang.

Semoga Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) BPBD Kab. Luwu Utara ini dapat menjadi bahan bagi Kepala Daerah untuk memberikan catatan-catatan sebagai bahan penyempurnaan dan perbaikan pembangunan kedepan khususnya penyelenggaraan Penanggulangan Bencana guna mewujudkan salah satu sasaran kebijakan umum dan program pembangunan daerah Kabupaten Luwu

Utara Tahun 2016-2021 yakni meningkatnya perlindungan kepada masyarakat dari kerentanan atas bencana.

Masamba, Januari 2018

KEPALA PELAKSANA,

Ir. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I
Nip. 196512311997031 060